

**ANALISIS WACANA DIGITAL TERHADAP PEREMPUAN DI
SEKTOR PUBLIK DALAM KONTEN YOUTUBE NAJWA
SHIHAB BERJUDUL *RETNO MARSUDI & SRI MULYANI:
WOMEN IN POWER***

SKRIPSI



OLEH:

SILVI PUSPITA DEWI
NPM. 20043010181

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS WACANA DIGITAL TERHADAP PEREMPUAN DI SEKTOR
PUBLIK DALAM KONTEN YOUTUBE *RETNO MARSUDI & SRI
MULYANI: WOMEN IN POWER***

Disusun oleh:



Silvi Puspita Dewi
NPM. 20043010181

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi.

Menyetujui,
PEMBIMBING



Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198501082018032001

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA DIGITAL TERHADAP PEREMPUAN DI SEKTOR
PUBLIK DALAM KONTEN YOUTUBE NAJWA SHIHAB BERJUDUL
RETNO MARSUDI & SRI MULYANI: WOMEN IN POWER**

Oleh:

Silvi Puspita Dewi
NPM. 20043010181

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 24 Juni 2024.

Pembimbing


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198501082018032001

Tim Penguji

1. Ketua


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198501082018032001

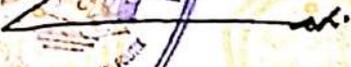
2. Sekretaris


Ririn P. Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

3. Anggota


Dr. Syafrida N. Febrivanti, M.Med.Kom.
NIP. 198302232021212008

Mengetahui,
DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Silvi Puspita Dewi
NPM : 20043010181
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Wacana Digital terhadap Perempuan di Sektor Publik dalam Konten YouTube Najwa Shihab Berjudul *Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power*

Dengan ini menyatakan,

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur maupun institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan revisi terakhir setelah diajukan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, 4 Juli 2024

Yang Menyatakan,



(Silvi Puspita Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat berkesempatan menempuh studi strata satu di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sampai pada tahap penyusunan skripsi dengan judul *Analisis Wacana Digital terhadap Perempuan di Sektor Publik dalam Konten YouTube Najwa Shihab Berjudul Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power*.

Peneliti memohon maaf atas ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan pada penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada pihak-pihak yang mendukung selama proses pengerjaan skripsi, di antaranya:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Bapak Dr. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Wali yang telah mengarahkan peneliti dengan baik dalam menyusun Kartu Rencana Studi;

4. Ibu, Bapak, dan Kakak yang selalu mendukung, mendoakan, dan mencukupi kebutuhan finansial peneliti sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik;
5. Fafi, Uli, Friska, Anggoro, dan Nurin yang senantiasa memberi semangat, menjadi tempat berkeluh kesah, dan menemani pada masa-masa sulit;
6. Dita dan Djinin yang menjadi teman seperbimbingan dan sama-sama berjuang untuk menuntaskan studi tepat waktu;
7. Geng Emprit yang senantiasa memotivasi dan menjadi tempat peneliti berkeluh kesah dalam menghadapi cobaan hidup;
8. Geng Nyuss yang senantiasa menemani sejak kecil dan memberi dukungan hingga bisa berada di fase ini;
9. Almarhum Pakde dan seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti;
10. Justin Bieber, Zayn Malik, Harry Styles, Louis Tomlinson, Niall Horan, Liam Payne, EXO terutama Park Chanyeol, serta NCT 2020 yang peneliti sayangi, banggakan, dan idamkan;
11. Seluruh teman-teman di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang saling membantu dan mendukung dalam prosesnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti menerima segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Surabaya, 13 Juni 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. YouTube di Era Digital	11
2.2.2. Konten YouTube.....	14
2.2.3. Patriarki dan Diskriminasi Perempuan	19
2.2.4. Perempuan di Sektor Publik.....	22
2.2.5. Perempuan dan Beban Kerja Ganda	24
2.2.6. Feminisme dan <i>Sisterhood</i>	27
2.2.7. Kekuatan Feminin	30
2.2.8. Analisis Wacana Digital	33
2.3. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37

3.1.	Jenis Penelitian	37
3.2.	Definisi Konseptual	39
3.2.1.	YouTube	39
3.2.2.	Perempuan di Sektor Publik.....	39
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4.	Unit Analisis	41
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2.	Penyajian dan Analisis Data	47
4.2.1.	Teks	47
4.2.2.	Konteks	85
4.2.3.	Tindakan dan Interaksi	88
4.2.4.	Kekuasaan dan Ideologi	93
4.3.	Pembahasan	95
BAB V PENUTUP		104
5.1.	Kesimpulan.....	104
5.2.	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....		106
LAMPIRAN.....		109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Teks.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. 1 Retno Marsudi dan Sri Mulyani di Tengah Kesibukannya	45
Gambar 4. 2 <i>Thumbnail</i> Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	50
Gambar 4. 3 Poster Kampanye Film <i>Barbie</i> (2023)	51
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	52
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	53
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	55
Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	58
Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	62
Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	64
Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	67
Gambar 4. 11 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	69
Gambar 4. 12 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	72
Gambar 4. 13 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	75
Gambar 4. 14 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	76
Gambar 4. 15 Tangkapan Layar Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	82
Gambar 4. 16 Komentar Akun YouTube @CeceromedKitchen_1228	89
Gambar 4. 17 Komentar Akun YouTube @rahmahrr11	90
Gambar 4. 18 Komentar Akun YouTube @anoushah6984	91
Gambar 4. 19 Komentar Akun YouTube @ekafitriyani86.....	91
Gambar 4. 20 Komentar Akun YouTube @devisetia3629	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konten YouTube <i>Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power</i>	109
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	116

ABSTRAK

Keberadaan ruang digital telah dimanfaatkan para feminis untuk meneruskan perjuangan melawan ketidakadilan dan diskriminasi pada perempuan. Perempuan dalam sektor publik sering kali dipandang remeh dan dianggap tidak lebih mampu dari laki-laki. Laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Mei 2023 menyebut dibutuhkan waktu selama 140 tahun agar perempuan dapat mencapai posisi kekuasaan dan kepemimpinan yang setara dengan laki-laki di tempat kerjanya. Perjuangan mendapatkan kesempatan kerja yang sama dengan laki-laki telah digaungkan oleh feminis liberal sekitar abad ke-20. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana perempuan di sektor publik yang ditampilkan dalam konten YouTube Najwa Shihab berjudul *Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power* dengan menggunakan analisis wacana digital Jones dkk. (2015). Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis untuk melihat fenomena penelitian. Analisis wacana digital memperhatikan empat hal penting, yakni teks, konteks, tindakan dan interaksi, serta kekuasaan dan ideologi. Hasil penelitian menunjukkan adanya empat temuan dalam konten tersebut, yaitu: (1) Wacana perempuan di sektor publik mengalami diskriminasi akibat pemikiran patriarki yang masih mendominasi di lingkungan kerja; (2) Perempuan karier mengalami beban kerja ganda; (3) *Sisterhood* dan kekuatan feminin menjadi salah satu cara pemberdayaan perempuan; (4) *Channel* YouTube Najwa Shihab memiliki ideologi feminisme. Penting bagi setiap individu memiliki kesadaran bahwa semua manusia sejatinya makhluk yang sama-sama memiliki akal budi sehingga sudah semestinya diberikan hak, kewajiban, dan kesempatan yang setara dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian, subordinasi pada perempuan akibat prasangka gender tidak lagi ditemukan, baik pada sektor publik maupun domestik dan kebebasan menjadi apa pun yang diinginkan dapat tercapai.

Kata kunci: Konten YouTube, perempuan, sektor publik, wacana digital.

ABSTRACT

Feminists have utilized the existence of digital space to continue the struggle against injustice and discrimination against women. Women in the public sector are often underestimated and considered no more capable than men. United Nations (UN) reported in May 2023 stated that it would take 140 years for women to reach positions of power and leadership equal to men in the workplace. Liberal feminists around the 20th century have echoed the struggle for equal job opportunities with men. This study aims to know the discourse of women in the public sector displayed on the Najwa Shihab's YouTube content entitled Retno Marsudi & Sri Mulyani: Women in Power using digital discourse analysis by Jones et al. (2015). The type of approach used is descriptive qualitative with a critical paradigm to see the research phenomena. Digital discourse analysis considers the four important things, they are texts, contexts, actions and interactions, and power and ideology. This study showed that there are four findings in the content: 1) The discourse of women in the public sector experience discrimination due to patriarchal thinking that dominates at the work environment; 2) Career women experience a double workload; 3) Sisterhood and feminine power are one of the way to empowering women; 4) Najwa Shihab's YouTube channel has a feminism ideology. It is important for every individual to have the awareness that all humans are actually the same creatures who have intelligence, so they should have the same rights, obligations, and opportunities in all aspects of life. Therefore, the subordination of women due to gender prejudice is no longer found, both in the public and domestic sectors and the freedom to be whatever they want can be achieved.

Keywords: *Digital discourse, public sector, women, YouTube content.*